

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasar analisis data hasil penelitian, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Perencanaan pendidikan karakter pada Pembelajaran PAI di SMPN Amuntai, yang telah dilakukan guru PAI adalah (1) silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memenuhi kriteria standard perencanaan pembelajaran, (2) telah melakukan modifikasi kegiatan pembelajaran, modifikasi indikator dan modifikasi teknik penilaian, (3) penetapan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan pribadi peserta didik, (4) pemilihan sistem pendekatan pembelajaran yang tepat guna mencapai sasaran, (5) pemilihan dan penetapan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling efektif dan efisien. Namun yang perlu ditambahkan lagi adalah penetapan norma-norma dan batas minimum keberhasilan atau kriteria dan ukuran keberhasilan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan evaluasi.
2. Penerapan pendekatan pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis pendidikan karakter di SMPN Amuntai, hal-hal yang sudah dilaksanakan guru adalah (1) menghubungkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa, (2) mengajar materi pembelajaran dengan praktek langsung, (3) mengajak anak untuk menanggapi pembelajaran, lewat pertanyaan, memberi kesempatan mengomentari jawaban teman, (4) membuat karangan dan menyusun laporan, (5) Mengajar dengan memanfaatkan suatu model atau suatu contoh yang memudahkan siswa. Sementara yang masih perlu penguatan adalah (1) Memberi kesempatan menanya, melakukan observasi, mengajukan dugaan, mengumpulkan data, (2) Mengajar dengan peserta didik melakukan kerja kelompok,

(3) Meminta siswa membuat pernyataan terhadap pembelajaran, membuat catatan kesan, (4) Menampilkan hasil diskusi dan hasil karya mereka, dan (5) Melakukan penilaian dengan mengumpulkan hasil kerja siswa, hasil karya, penugasan, kinerja dan tes tertulis.

3. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter di SMPN Amuntai, sebagai berikut :

a. Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan hal-hal yang sangat tepat untuk pendidikan karakter, yaitu : (1) pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan perencanaan, (2) datang tepat waktu, (3) mengucap salam, (4) meminta siswa berdo'a, (5) mengecek kehadiran, (6) memastikan siswa datang tepat waktu, (7) menegur siswa yang terlambat, sebab tindakan itu akan menanamkan nilai disiplin, nilai religius dan peduli pada sesama. Hal yang perlu dikuatkan lagi oleh guru agama dalam kegiatan pendahuluan ini adalah : (1) mendo'akan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya, dan (2) mengaitkan materi/kompetensi yang akan dipelajari dengan karakter, sebab ini juga untuk menguatkan pengetahuan tentang nilai sekaligus menguatkan implementasi nilai religius dan kepedulian pada sesama.

b. Untuk kegiatan Inti Pembelajaran, sebagai berikut :

1) Kegiatan Eksplorasi, pendidikan karakter yang sudah dilakukan guru adalah (1) guru agama dapat menguatkan aspek pelibatan didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari, (2) penggunaan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain yang digunakan dalam pembelajaran PAI, maka dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan pendidikan karakter yang meliputi *nilai yang ditanamkan: mandiri, berfikir logis, kreatif, kerjasama, dan kerja keras*. Yang masih perlu dilakukan guru agama adalah

- (1) memformat mushalla sebagai laboratorium keagamaan di sekolah, (2) memaksimalkan memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, jika ini dikuatkan maka pendidikan karakter yang bisa ditanamkan adalah *nilai: kerjasama, saling menghargai, peduli lingkungan, rasa percaya diri, mandiri dan kerja keras*.
- 2) Kegiatan elaborasi guru telah memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan tanya jawab, maka karakter yang dikembangkan adalah *kreatif, percaya diri, dan kritis*. Yang perlu dikuatkan lagi adalah pada 3 hal utama, yakni perlunya pembiasaan pembelajaran dengan kerja kelompok, penguatan pada pelaporan baik kelompok atau individual dan pemajangan hasil kerja siswa baik individual atau kelompok, sebab dengan semua ini, akan mengembangkan pendidikan nilai karakter *kreatif, percaya diri, kritis, saling menghargai, santun, mandiri dan kerjasama* antar peserta didik.
- 3) Kegiatan konfirmasi, hal yang tepat dilakukan guru PAI adalah (1) penguatan pemahaman siswanya, (2) pemberian umpan balik positif dan penguatan, hal ini akan mengembangkan nilai-nilai karakter saling menghargai, percaya diri, santun, kritis dan logis, dan (3) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif, dapat menanamkan nilai karakter *peduli, santun dan percaya diri*. Yang perlu dikuatkan lagi adalah (1) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, karena akan menanamkan nilai karakter memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri, (2) Pemberian acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi dan memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh, karena ini dapat menanamkan nilai karakter *kritis dan cinta ilmu*.

- 4) Kegiatan Penutup Pembelajaran bahwa untuk pendidikan karakter, yang telah dilakukan guru adalah (1) menyimpulkan bersama, (2) melakukan penilaian, dan (3) nasehat/ berdo'a di akhir pembelajaran. Namun yang perlu dikuatkan lagi adalah (2) pemberian umpan balik, dan (2) pemajangan karya siswa.
- 4 Pelaksanaan Evaluasi dan Tindak Lanjut, yang sudah dilakukan guru adalah evaluasi untuk kemajuan belajar peserta didik, namun belum untuk mengetahui tingkat efektifitas, efisiensi, dan kemenarikan berbagai komponen pembelajaran dan belum untuk menentukan kegiatan tindak lanjut pembelajaran. Untuk kegiatan tindak lanjut yang ada hanyalah tugas terkait dengan materi, untuk pengembangan karakter belum dilakukan.

B. SARAN-SARAN

1. Instansi vertikal hendaknya melakukan intervensi untuk melakukan pengawasan terhadap implementasi pendidikan karakter di sekolah, melalui kegiatan supervisi dan monitoring yang intensif.
2. Pengawas Pendidikan Agama Islam, dapat menjalankan fungsinya dengan melakukan supervisi klinis terhadap kegiatan pembelajaran, untuk menguatkan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan CTL dan Pembelajaran Kelompok.
3. Kepala Sekolah, dapat mengikutsertakan guru PAI dalam kegiatan penguatan bidang tugas pembelajaran khususnya dalam penerapan CTL dan Pembelajaran Kelompok, atau dapat juga melakukan supervisi klinis terhadap kegiatan pembelajaran, untuk peningkatan kemampuan guru Agama Islam dalam bidang tersebut..
4. Guru Pendidikan Agama Islam, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik, dengan tentunya

mempertahankan aspek yang sudah dilaksanakan dan menguatkan aspek yang masih dianggap perlu dikuatkan.

DAFTAR PUSTAKA

5. A.T, Andi Mappiare, 2006, *Kamus Istilah Konseling*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
6. Abidin, Yunus, 2014, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung, Refika Aditama.
7. Ahmadi, Abu, et. All, 1991, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
8. Anna R, Adams, 1995, *Competency Based Training, Directorate Vocational Education, IATVEP A Project*.
9. Arikunto, Suharsimi, et.all., 2004, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
10. Azhar, Lalu Muhammad, 1993, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, Surabaya, Usaha Nasional.
11. Azzet, Ahmad Muhaimin, 2010, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
12. Baihaqi, Imam, (tt.), *Al Sunan Al Kubra Li al Baihaqi*, Kitab Al Syahadah.
13. Brown, Douglas, 2004, *Language Assessment Principles and Classroom Practices*, San Fransisco, Longman.
14. Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025
15. Corey, Gerald, 2005, *Teori dan Praktek dalam Konseling dan Psikoterapi*, Bandung, Refika Aditama.
16. Daradjat, Zakiah, et.all, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
17. Daradjat, Zakiah, et.all, 1996, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
18. Darsono, Max, 2000, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang, IKIP Semarang Press.
19. Departemen Agama RI, 1981, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
20. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
21. Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Kegiatan Belajar Mengajar Yang Efektif*, Jakarta, Puskur.
22. Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching Learning)*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
23. Departemen Pendidikan Nasional, *Pembelajaran Kontekstual*; <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. Diakses 20 Januari 2015.
24. Dharma Kesuma, dkk., 2011, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktek di Sekolah*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
25. Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006, *Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar*, Departemen Pendidikan Nasional.
26. Djamarah, Syaiful Bahri, 1995, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
27. Djamarah, Syaiful Bahri, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta.
28. Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Integral*, dari [http://www. Pendidikankarakter .org /articles_003.html](http://www.Pendidikankarakter.org/articles_003.html)
29. Gazalba, Sidi, 1978, *Sistematika Fisafat*, Jakarta, Bulan Bintang .
30. Gravells, Ann, 2009, *Principles and Practice of Assessment in the Life Long Learning Sector*, Inggris, Learning Matters.
31. Gredler, Margaret E. Bell, 1991, *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta, Rajawali Pers.

32. Hamalik, Oemar, 1975, *Praktek Keguruan*, Bandung, Tarsito.
33. Hamalik, Oemar, 1995, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara.
34. Hanafiah, Nanang, et.all., 2009, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung, Refika Aditama.
35. Hanbal, Imam Ahmad bin, 1991, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal, Beirut*, Dar al-Fikr.
36. Hornby, AS, 1995, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Oxford University Press.
37. Ismail, Faisal, 2003, *Masa Depan Pendidikan Islam di Tengah Kompleksitas Tantangan Modernitas*, Jakarta, Bhakti Aksara Persada.
38. Johnson, Elaine B., 2006, *Contextual Teaching and Learning* (Alih bahasa A. Chaedar Alwasilah), Bandung, Mizan Media Utama.
39. Kementerian Pendidikan Nasional direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2011, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
40. Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya*, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
41. Kertajaya, Hermawan, 2010, *Grow with Character: The Model Marketing*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
42. Komalasari, Kokom, 2011, *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*, Bandung, Refika Aditama.
43. Koto, Alaidin, 2006, *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
44. Kunandar, 2007, *Guru Profesional*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
45. Kunandar, 2013, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu pendekatan Praktis*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
46. Kuncoro, Mudrajad, 2003, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, Edisi 1 dan 2, Jakarta, Erlangga.
47. Lickona, Thomas, <http://jessicapellowe.com/files/thomaslickon2.doc>.
48. Ma'arif, A. Syafi'I, 1991, *Pendidikan Islam di Indonesia antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
49. Ma'arif, Syafii, 2003, *Islam Dan Pengembangan Ilmu*, Yogyakarta, Surya Sarana Utama divisi Grafika.
50. Mahmud, Dimiyati, 1990, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta, BPFE.
51. Maimun, Agus, 2004, *Pedoman Umum Pengembangan sistem penilaian*, Malang, UIN.
52. Majid, Abdul, et.all, 2011, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
53. Makmun, Abin Syamsuddin, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Rosda Karya Remaja, Bandung.
54. Marimba, Ahmad, 1989, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, PT. Al-Ma.arif.
55. Megawangi, Ratna, 2007, *Implementasi KTSP: Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*, Depok, Indonesia Heritage Foundation.
56. Moleong, Lexy J., 1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
57. Muhadjir, Noeng, 1989, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi III, Yogyakarta, Rake Sorosin.
58. Muhaimin, 2003, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, Bandung, Nuansa.
59. Muhaimin, 2002, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung, Rosdakarya.
60. Muhaimin, 2004, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya, Pustaka Pelajar.

61. Mulkhan, Abdul Munir, 1998, *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren: Religiusitas IPTEK*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
62. Mulkhan, Abdul Munir, 2000, *Kearifan Tradisional: Agama bagi Manusia atau Tuhan*, Yogyakarta, UII Press.
63. Mulkhan, Abdul Munir, 2002, *Nalar Spiritual Pendidikan, Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*, Yogyakarta, PT. Tiara Wacana.
64. Mulyasa, Enco, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
65. Mulyasa, Enco, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
66. Mulyasa, Enco, 2007, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
67. Mursid, M., et.all, *CTL dalam PAI* (<http://samrit-amq.blogspot.com>).
68. Muslich, Masnur, 2000, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Malang. Bumi Aksara.
69. Muslich, Masnur, 2007, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Malang. Bumi Aksara.
70. Naim, Ngainun, et.all, 2007, *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
71. Nasution, Khairiah, '*Aplikasi Model Pembelajaran Dalam Perspektif Pendekatan Saintifik*', <http://sumut.kemenag.go.id>.
72. Nasution, S., 1992, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*, Bandung, Tarsito.
73. Nasution, S., 1995, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.
74. Nazarudin, Ags., 2007, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jogjakarta, Teras.
75. Nurhadi, 2002, *Pendekatan Kontekstual*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
76. Patoni, Achmad, 2004, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT Bina Ilmu.
77. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (Lampiran) tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik.
78. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, (Lampiran) Bab II tentang Standar Penilaian Pendidikan.
79. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, (Lampiran) Bab II tentang Standar Penilaian Pendidikan.
80. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tanggal 23 November 2007 Tentang *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*
81. Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002, *Penilaian Berbasis Kelas*, Jakarta, Balitbang Depdiknas..
82. Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. ke-3, Jakarta, Kalam Mulia.
83. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025
84. Roestiyah, 2008. Strategi Belajar mengajar. Jakarta, Rineka Cipta.
85. RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2011 – 2015
86. Sa'ud, Udin Saefudin, 2008, *Inovasi Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
87. Sabda, Syaifuddin, '*Paradigma Pendidikan Holistik (Sebuah Solusi atas Permasalahan Paradigma Pendidikan Modern)*', dalam http://www.tarbiyah-ianantasari.ac.id/artikel_detail.cfm.

88. Sabri, Alisuf, 1999, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, PT. Pedoman Ilmu Jaya.
89. Sabri, H. M. Alisuf, 2005, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, UIN Jakarta Press.
90. Sagala, Syaiful, 2005, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung, Alfabeta.
91. Sagala, Syaiful, 2005, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta.
92. Samani, Muchlas, et.al, 2011, *Konsep Dan Model Model Pendidikan Karakter*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset.
93. Sani, Abdul, 1998, *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern Dalam Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
94. Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
95. Saputro, Supriyadi, 1993, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum*, Malang, IKIP Malang.
96. Sardiman, A.M., 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
97. Semiawan, Conny, 1992, *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta, PT Gramedia Widya Sarana Indonesia.
98. Senduk, Agus Gerad, et.al, 2002, *Pendekatan Kontekstual*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
99. Setyosari, 2001, *Model Pembelajaran Konstruktivisme (Sumber Belajar, Kajian Teori dan Aplikasi)*, Malang, LP3UM.
100. Shaleh, Abd. Rohman, (tt.), *Didaktik Pendidikan Agama*, Pelajar, Bandung.
101. Silberman, Mel., 1996, *Active Learning*, Singapore, Allyn and Bacon.
102. Soekadji, Soetarlinah, 1983, *Modifikasi Perilaku*, Yogyakarta, Liberty.
103. Sudirman, et al., 1991, *Ilmu Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
104. Sudjana, Nana, 2002, *Dasar-dasar Proses Belajar Menagajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo.
105. Sudrajat, Akhmad, *'Tentang Pendidikan Karakter'* dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>.
106. Sugandi, Achmad, 2004, *Teori Pembelajaran*, Semarang, Unnes Press.
107. Sulistyowati, Endah, 2012, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Citra Aji Parama.
108. Sumantri, Jujun S., 1998, *Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan dan Keagamaan: Mencari Paradigma Bersama dalam Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan antar Disiplin Ilmu*, Bandung, Nuansa bekerjasama dengan Pusjarlit Press.
109. Sumantri, Jujun S., 2003, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Pupoler*, Bandung, Pustaka Sinar Harapan.
110. Suprananto, Kuseri, 2012, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
111. Surya, Mohammad, 2004, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung, Bani Quraisy.
112. Susilo, Muhammad Joko, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
113. Suyoto, et al., 1994, *Postmodernisme dan Masa Depan Peradaban*, Cet I, Yogyakarta, Aditya Media.

114. Tafsir, Ahmad, 2000, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
115. Thaha, Chabib, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
116. Thoha, Chabib, 1996, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
117. Thoha, Chabib, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
118. Tilaar, H.A.R., 2005, *Manifesto Pendidikan Nasional: Tinjauan dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*, Jakarta, Penerbit Buku Kompas.
119. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta, Balai Pustaka.
120. Triyono, Wahyu, '*Pendidikan Karakter Bangsa*', dalam [http://www.kompasiana.com/posts /type/opinion/](http://www.kompasiana.com/posts/type/opinion/)
121. Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
122. Winkel, W.S., 1991. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Grasindo.
123. [www. dikmenum.go.id](http://www.dikmenum.go.id), Perangkat Penilaian KTSP SMA/ Rancangan Penilaian Hasil Belajar.
124. www.jimly.com/.../Membangunan_Karakter_Bangsa_02.doc
125. [www//http. Artikel pendidikan Network-metode belajar berdasarkan tipologi siswa.com.](http://www.Artikel_pendidikan_Network-metode_belajar_berdasarkan_tipologi_siswa.com)
126. [www.//http://www.scribd.com/ doc/50719355/ Model-Pendidikan-Karakter-Bangsa](http://www.scribd.com/doc/50719355/Model-Pendidikan-Karakter-Bangsa)
127. Yusuf, Syamsu, 2001, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
128. Yusuf, Tayar, 1987, *Jurnal Etek, Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama*, Cet Ke-1, Jakarta, IND-HILL-CO.
- 129.